

September 2002

Tips & Model Pengembangan Materi Komunikasi

Materi pelatihan ini dibuat oleh STARH bekerja sama dengan BKKBN (Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi) yang berfungsi sebagai referensi untuk mengembangkan materi edukasi untuk remaja. Referensi dalam format digital dapat dilihat di: <http://www.jhuccp.org/mmc>

STARH (Sustaining Technical Achievements in Reproductive Health) adalah suatu program kerjasama antara U.S. Agency for International Development (USAID - C.A. No. 497-A-00-00-00048-00) dan Pemerintah Indonesia melalui BKKBN dan DepKes. STARH program khususnya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan memberikan dukungan teknis dan sumber daya sesuai dengan perubahan lingkungan bagi pelayanan kesehatan reproduksi di Indonesia. Program ini dilaksanakan oleh Johns Hopkins University/Center for Communication Programs, Johns Hopkins Program for International Education & Training in RH, John Snow International, Yayasan Kusuma Buana dan PT. Manggala Jiwa Mukti.

Edisi pertama, April 2002

Edisi kedua, September 2002

Rekomendasi kutipan:

"Tips dan Model Pengembangan Materi Komunikasi". Program STARH. September 2002 (Indonesia)

"Tips and Models in Developing Educational Materials for Youth". STARH Program. September 2002 (English)

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi STARH (starh@jhuccp.or.id) ke alamat di bawah ini.

STARH Program

Gedung Tifa, Lantai 5

Jl. Kuningan Barat 26,

Jakarta 12710, Indonesia

Telepon: (62-21) 525 2174; Fax (62-21) 522 9271

E-mail: starh@jhuccp.or.id



Tips Mengembangkan materi komunikasi (KIE) untuk Remaja*

Menyusun pesan dan materi komunikasi yang mampu meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan khususnya, mendorong perubahan perilaku bukanlah pekerjaan mudah. Tetapi justru sangat menantang dan menyenangkan. Dalam mengembangkan materi, pelibatan banyak orang dari berbagai bidang keahlian seperti komunikasi, seni, kesehatan, sosiologi, dan psikologi adalah sangat penting. Tingkat pengetahuan dan keterlibatan Remaja dalam mengembangkan materi komunikasi tsb juga merupakan factor utama lainnya yang menentukan berhasil atau tidaknya materi tersebut merubah perilaku.

Uraian berikut hanya berisi tip-tip singkat dan hanya menyoroti langkah-langkah penting yang harus dipertimbangkan dalam menyusun materi KOMUNIKASI khusus remaja. Tip-tip ini tidak akan menjelaskan keseluruhan langkah pengembangan materi komunikasi karena hal tsb sudah dicakup dalam pedoman Proses-P yang ada.

1. Pertama-tama, pahami masalah yang terjadi misalnya, "Pernikahan dini/Kehamilan pertama"

- Mengapa hal ini menjadi masalah bagi remaja, keluarga, masyarakat, dan negara?
- Siapa yang mendapatkan effect (pengaruh) dari masalah tsb?
- Apa penyebab munculnya permasalahan tsb?
- Seberapa cepat permasalahan ini berkembang?

* Tips ini dikembangkan sebagai salah satu materi "Lokakarya Nasional Pengembangan Program Kesehatan Reproduksi Remaja" yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 15-20 April 2002 atas kerjasama program STARH dan BKKBN.

➤ Tools yang dapat digunakan:

- a. Mencari data dan informasi yang ada tentang permasalahan tersebut: dokumen proyek, hasil survei, buku-buku, laporan-laporan, internet, TV.
 - b. Mendatangi dan berbicara dengan remaja baik laki-laki maupun perempuan, dari kelompok usia dan kelompok sosial berbeda. Tanyakan pendapat mereka dan pahami pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka.
 - c. Diskusikan dengan orang lain yang ahli dalam bidang tersebut; rekan sekerja, tenaga medis, staff LSM, dll.
 - d. Mendatangi dan berbicara dengan orang tua dan masyarakat, dan cobalah berempati terhadap kekhawatiran, keinginan, kebutuhan, dan jalan keluarnya.
 - e. Datang ke mal, plaza, dan tempat-tempat lain yang biasanya dijadikan tempat berkumpul mereka.
- Metode: Observasi, diskusi kelompok terfokus, percakapan informal, wawancara mendalam, survei terbuka atau tertutup.

2. Pelajarilah kelompok Remaja tsb

- Siapa mereka: ciri-ciri demografis, budaya, sosial, ekonomi, pendidikan
- Apa yang mereka lakukan: perilaku dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Khusus untuk

remaja, kita perlu memiliki pengetahuan tentang kegiatan dan minat mereka, supaya materi bisa menarik perhatian dan dipahami.

- Apa yang mereka pikirkan: Sikap, pengetahuan, dan cara memecahkan masalah.
- Apa yang mereka inginkan: Pelayanan yang lebih baik, pendidikan, dukungan moral, informasi yang lebih akurat, pengertian, simpati?
- Siapa yang mempengaruhi mereka: siapa yang mereka dengarkan atau percaya?
- Dari mana mereka mendapatkan informasi mengenai KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) sekarang ini?

3. Apa yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan dukungan dan informasi sebanyak-sebanyaknya dari remaja?

- Bangun dan jaga kepercayaan: mulai pelahan, bangun hubungan pribadi, jangan paksa mereka bicara, jika kita menjanjikan sesuatu... penuhi janji itu
- Lindungi kerahasiaan mereka: Kita tak perlu tahu kehidupan mereka secara rinci. Jika seseorang menceritakan sesuatu yang pribadi, yakinkan mereka kembali bahwa kita akan merahasiakan identitas mereka.
- Bersikaplah jujur dan terbuka kepada remaja mengenai tujuan dan harapan kita terhadap mereka. Yakinkan mereka bahwa kita tidak sedang mengumpulkan informasi yang akan membuat mereka mendapatkan masalah atau dipermalukan.
- Perlihatkan rasa hormat: Ingat kita sedang memohon pertolongan mereka... beri penghargaan terhadap usaha, kepercayaan, dan waktu yang telah mereka berikan.

- Dengar pendapat mereka tanpa menghakimi atau menguliah: Siap untuk mendengar informasi yang mungkin tidak kita sukai atau setuju. Hindari keinginan untuk menguliah dan menghakimi, coba fokuskan pada fakta yang mereka berikan.
- Ajukan pertanyaan terbuka, jangan menginterogasi.
- Informasi sebanyak-banyaknya bisa diperoleh dari remaja yang sedang berbicara dengan remaja, dan kita bukanlah bagian dari perbincangan tsb.
- Metode yang digunakan: Gunakan pertanyaan terbuka, diskusi kelompok terarah (FGD), percakapan informal. Pakailah istilah umum dan jangan mengajukan pertanyaan yang bersifat pribadi.

4. Replikasi dapat dihindari dengan melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap materi / kegiatan yang dilakukan oleh pihak/institusi lain yang membahas hal / topik yang sama di wilayah kita. Bila materi komunikasi untuk remaja mengenai permasalahan yang akan ditangani sudah tersedia, pertimbangkan untuk mencetak ulang atau mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan sebelum memutuskan untuk membuat materi baru.

- Program kegiatan apa yang saat ini sudah tersedia atau tidak tersedia?
- Siapa kelompok yang dituju: marjinal, perkotaan, perdesaan, cewek, cowok, usia?
- Apa saja temuan, hasil, pelajaran yang diperoleh, serta rencana program untuk masa depan?
- Materi komunikasi apa saja yang telah dihasilkan mengenai permasalahan tersebut?
- Bagaimana kita bisa membina hubungan atau bekerja bersama di masa depan?

- Informasi apa yang dibutuhkan yang tidak bisa diperoleh atau tidak secara memadai diperoleh?
 - Apakah ada kekosongan (gap) program yang telah diidentifikasi?
- 5. Bagaimana menentukan materi komunikasi yang terbaik bagi kelompok remaja tsb?**
- Tak ada satu pun materi komunikasi remaja yang dapat dianggap terbaik. Materi berbeda menjangkau kelompok Remaja yang berbeda, menstimulus perilaku yang berbeda, atau menguatkan pesan kunci dari materi yang lain.
 - Jangan memilih materi komunikasi karena kita lebih menyukainya atau karena sudah sering menggunakan materi tsb. Keputusan dalam memilih materi komunikasi sebaiknya didasarkan pada pilihan dan keinginan remaja untuk merubah perilakunya.
- 6. Semakin besar variasi materi komunikasi semakin besar kemungkinannya untuk membawa dampak positif.** Variasi tsb dapat mencakup:
- Materi untuk digunakan di rumah: brosur, kalender, t-shirt, topi, gantungan kunci
 - Materi untuk digunakan di Youth Center: flipchart, poster, brosur, display board
 - Materi yang dipasang di tempat umum: poster, banner, stiker, display board
 - Materi untuk media massa: spot radio dan televisi, artikel surat kabar dan majalah.
 - Materi untuk sekolah

- Materi untuk klub remaja dan kelompok remaja
- 7. Pada saat menyusun pesan bagi remaja**
- Buatlah pesan yang sederhana dan jelas
 - Hindari memasukkan terlalu banyak pesan dalam satu materi
 - Tawarkan jalan keluar yang praktis dan relevan bagi kelompok Remaja tsb, misalnya: "Langkah-langkah mencegah kehamilan yang tak diinginkan"
 - Gunakan gambar visual yang jelas
 - Fokuskan pada benefit (keuntungan) jika melakukan perilaku yang sedang dipromosikan, misalnya: "Keuntungan tidak melakukan hubungan seks"
- 8. Bagaimana kita bisa bekerja sama dengan remaja dalam menyusun materi komunikasi?**
- a) Undang remaja untuk merancang sebagian atau keseluruhan materi komunikasi: Gunakan kompetisi seni, atau libatkan remaja yang pernah ikut serta dalam kegiatan kreatif seperti komputer grafik dan seni/musik jalanan.
 - b) Libatkan remaja dalam pre-test materi-materi tersebut
 - c) Minta masukan tentang bagaimana mendistribusikan dan menyebarluaskan materi komunikasi tersebut agar materi tersebut terkait dengan kegiatan remaja seperti konser musik, liburan sekolah, kegiatan olah raga.
 - d) Bekerja sama dengan para profesional bidang kesehatan di wilayah setempat untuk memastikan bahwa informasi teknis yang dipakai akurat dan mendapat dukungan remaja.
 - e) Bekerja sama dengan para profesional bidang komunikasi yang ada di wilayah setempat untuk menghasilkan materi komunikasi

dengan mutu yang lebih baik.

- f) Kita mungkin dapat mendiskusikan sekaligus dengan kelompok-kelompok yang dimaksud pada butir d) dan e).

9. Dengan bantuan profesional lain dan remaja itu sendiri ikuti tujuh prinsip pengembangan materi komunikasi

- Menarik perhatian:
- Mengena di hati dan pikiran:
- Isi pesan yang jelas:
- Menawarkan manfaat yang jelas:
- Membentuk kepercayaan:
- Mengandung pesan yang konsisten:
- Mengajak melakukan tindakan/aksi

10. Buatlah materi yang menarik untuk dibaca, menarik secara visual, dan mudah dipahami oleh remaja.

- Apakah gambar dan teks jelas dan mudah dibaca dan menarik bagi remaja?
- Apakah hurufnya cukup besar sehingga mudah dibaca dari jarak jauh (untuk poster)?
- Apakah jenis font sesuai dengan remaja?
- Apakah warna dan tata letak menarik bagi remaja?

11. Mengusahakan agar bahasa tetap sederhana dan dapat dipahami serta menarik bagi remaja.

- Materi-materi sebaiknya ditulis dengan memperhatikan keinginan remaja. Gunakan informasi yang telah dikumpulkan pada tahapan identifikasi masalah.

- Pastikan bahwa kelompok remaja tsb akan mampu membaca materi itu (adakan pre-tes).
- Gunakan bahasa yang disukai remaja? Bahasa yang biasa digunakan remaja, slang, atau bahasa setempat.
- Sinkronkan antara karakter/gaya bahasa dan materi yang digunakan, apakah akan memotivasi, lucu, mendukung, menenangkan, faktual, bersahabat, tidak-menghakimi, menerima, dan bermanfaat.

12. Gambar-gambar/visual harus menarik bagi remaja dan sebaiknya gambar memperkuat pesan yang disampaikan.

- Gambar/visualisasi harus membantu menjelaskan pesan yang akan disampaikan. Hal ini penting bagi remaja dengan kemampuan baca yang rendah.
- Apakah visual tsb mengandung informasi tambahan tentang tujuan dari pesan atau materi tersebut?

13. Gambar orang atau tempat dalam materi KOMUNIKASI sebaiknya mewakili remaja dan budayanya.

- Apakah gambar-gambar orang tsb mirip dengan anggota kelompok remaja yang dituju? (Orang Indonesia, pakaian, kegiatan, bahasa tubuh)
- Apakah gambar latar (setting) mencerminkan tempat kelompok Remaja tinggal, bekerja, dan bermain?
- Apakah kegiatan/aktifitas yang digambarkan dalam visual mencerminkan realitas dalam kehidupan kelompok Remaja yang dituju?
- Apakah gambar-gambar tsb akrab dan dapat diterima oleh anggota kelompok remaja?

14. Sumber pesan sebaiknya jelas dan dapat dipercaya oleh remaja.

- Apakah orang atau gambar orang yang muncul dalam materi tersebut dihormati oleh kelompok remaja? Gambar dari teman sebaya yang sedang memberikan informasi lebih efektif daripada gambar orang tua yang sedang memberikan informasi"
- Apakah remaja akan melihat pesan tersebut sebagai sesuatu yang dapat dipercaya dan sekaligus dapat diterapkan?
- Apakah pesan tersebut memperlihatkan perubahan perilaku yang mungkin dilakukan oleh remaja?
- Apakah materi tsb menyediakan contoh-contoh langkah atau tindakan yang diperlukan untuk melakukan perubahan perilaku?

15. Lakukan pre-tes terhadap materi

- a. Setelah salinan draf materi komunikasi dibuat, lakukan pre-tes terhadap materi tersebut pada remaja.
- Pre-tes bisa memakan waktu dan biaya tetapi akan menyelamatkan kemungkinan pengeluaran biaya yang jauh lebih besar karena materi yang tidak efektif.
 - Kita mungkin harus mengembangkan dua materi atau dua versi untuk digunakan dalam pre-tes.
 - Pre-tes dapat memberikan informasi dan meyakinkan pemerintah serta pengambil kebijakan lainnya bahwa strategi di balik materi tersebut dapat diandalkan.
 - Pre-tes sangat penting khususnya bagi materi yang dirancang "oleh remaja untuk remaja" karena mungkin saja tidak sesuai atau efektif bila disebarkan kepada masyarakat umum. Proses pretes yang baik dapat membantu meredam kritikan dari masyarakat.

- Pre-tes tambahan perlu dilakukan hingga materi-materi tersebut memuaskan bagi kelompok Remaja yang dituju.

b. Pre-tes sebaiknya mengevaluasi:

- Pemahaman: apakah kelompok Remaja memahami materi tersebut?
- Daya tarik: apakah materi tersebut menarik bagi remaja?
- Penerimaan: apakah pesan dan materi dapat diterima oleh remaja?
- Keterlibatan: apakah remaja dapat mengidentifikasi dan mengerti pesan yang dimaksud? Apakah pesan itu relevan dengan kehidupan mereka?
- Dorongan untuk bertindak: Tindakan/perilaku apa yang ingin diubah setelah membaca materi tersebut?, apakah mereka akan melakukannya atau tidak? Apakah hal tsb yang menjadi harapan?
- Menyesuaikan pesan dan media: pesan-pesan yang bisa digunakan dalam brosur mungkin tidak cocok dipergunakan ke dalam poster (tidak cukup menampung banyak informasi) atau untuk radio (karena terlalu peka untuk kelompok Remaja yang lebih luas). Pastikan pesan dan media tersebut saling melengkapi.

c. Dalam menguji materi sebaiknya mempertimbangkan:

- Warna
- Rasio teks terhadap grafis (kurang atau lebih besar)
- Besar huruf yang akan dicetak
- Gambar (foto atau gambar)
- Ukuran dan bentuk

- Mutu kertas (kertas murah dengan jumlah yang tak terbatas atau kertas bagus dengan jumlah yang lebih sedikit tetapi disimpan untuk referensi)
- d. Jika materi tersebut benar-benar ditolak oleh khalayak sasaran, tinjau kembali proses yang kita gunakan dalam menyusun materi tersebut. Mungkin ada sebuah tahapan yang terlewatkan.
- e. Sesudah dilakukan perubahan-perubahan terhadap materi dengan mengikuti hasil pre-tes, kembalilah kepada kelompok Remaja tsb dan uji kembali materi tersebut. Ujilah terus sampai kelompok remaja dan kita sama-sama merasa puas dengan hasil tersebut.
- f. Sesudah menyelesaikan materi tersebut, khususnya bagi materi kesehatan reproduksi, jangan lupa untuk menguji kembali dengan pengambil kebijakan dan masyarakat untuk mendapatkan persepsi dan dukungan mereka.
- Kepada siapa? Kepada Kolega, Orang Tua, Guru, Pemuka Masyarakat, Pemuka Agama, dan profesional lainnya
 - Hasil pre-tes dapat sangat membantu untuk meyakinkan jika kita menerima komentar dari peserta yang berpendapat bahwa materi tersebut tidak cocok untuk remaja.

16. Membuat materi berkualitas tinggi dalam jumlah besar bisa merupakan suatu penghematan biaya

- Biaya produksi sangat bervariasi dan bergantung pada ukuran, jumlah materi dan kerumitan tata letak dan warna. Mengurangi

warna dalam materi dapat mengurangi biaya dan menambah jumlah yang dihasilkan.

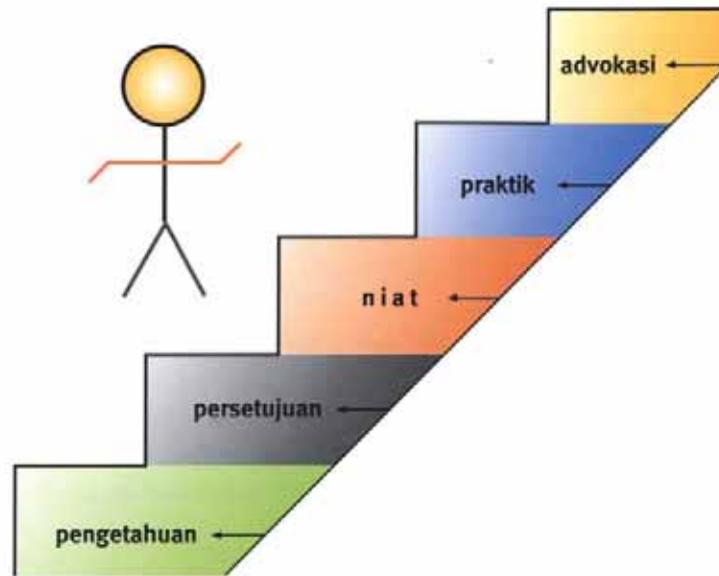
- Materi berbiaya lebih murah: selebaran, stiker, poster, papan display, lembar fakta.
- Materi berbiaya sedang: spot radio, t-shirt, buku kecil, brosur, kalender, banner, item unik, poster tembok
- Materi berbiaya mahal: TV, Film, Buletin, buku dengan banyak warna.

17. Materi berkualitas tinggi dapat menghemat biaya jika digunakan dalam rentang waktu yang lebih lama atau dipakai ulang.

18. Penyebaran materi-materi komunikasi harus disesuaikan dan dikaitkan dengan program yang ada atau dengan kegiatan remaja yang sedang berlangsung agar dapat memberikan dorongan/dukungan tambahan terhadap pesan dalam materi tersebut.

19. Ketika merancang materi, tentukan pula mengenai cara untuk menyebarkan materi. Hal ini bisa mengubah rancangan materi atau mengubah stakeholders yang sebaiknya dilibatkan dalam perencanaan dan pre-tes. Misalnya, mengembangkan materi dalam jumlah besar namun dengan bahan murah untuk selebaran yang dibagikan pada pertandingan sepak bola, tetapi mengembangkan materi dengan mutu yang lebih baik untuk dibagikan di sekolah-sekolah.

Langkah-Langkah Menuju Perubahan Perilaku



Gambar diatas merupakan model yang sering kali digunakan untuk menggambarkan terjadinya tahapan perubahan perilaku. Kita harus merumuskan perubahan perilaku yang ingin dicapai dan bagaimana materi komunikasi tsb membantu remaja menapaki setiap tingkat dalam tahapan itu. Jangan lupa bahwa setiap orang bergerak melewati tahap-tahap itu dengan kecepatan yang berbeda; bisa saja terjadi lompatan tahapan; bisa saja orang tsb mendapat lebih banyak masalah pada tahap tertentu, dan bisa saja turun kembali ke tahap yang lebih rendah.

Kita harus menentukan terlebih dahulu posisi remaja berada pada tahapan mana. Gunakan "Memahami Khalayak" (tahap nomor 1 proses P). Jika khalayak tsb sudah pada tahapan atau melebihi tahapan itu, pesan kita menjadi tidak sesuai lagi untuk tahapan tsb. Misalnya, jika remaja sudah mengetahui gejala PMS (penyakit menular seksual), maka kita perlu memfokuskan pesan materi komunikasi pada keuntungan diagnosis dini dan pengobatan.

Berikan informasi tambahan kepada khalayak mengenai perlunya melangkah ke tahapan berikutnya. Monitorlah perpindahan tahapan khalayak kita untuk menentukan kapan materi baru diperlukan.

Bisa saja materi berisi pesan tunggal yang ditujukan untuk lebih dari satu tahapan.

GARIS BESAR STRATEGI KOMUNIKASI

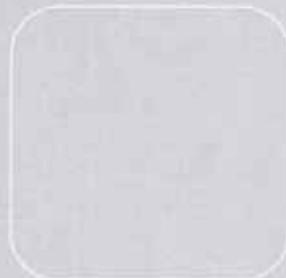
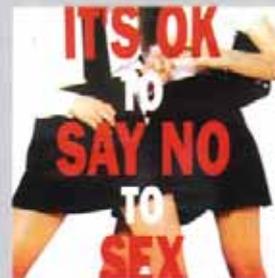
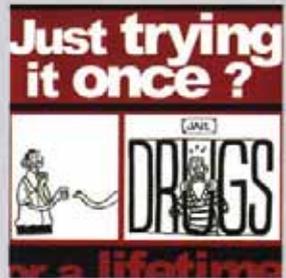
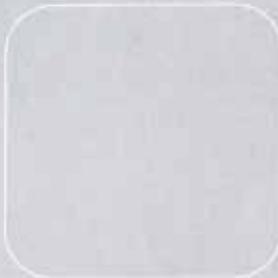
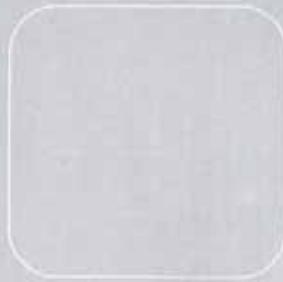
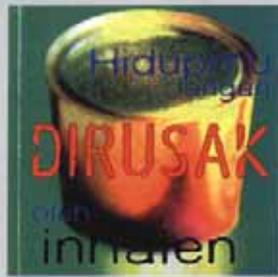
- 1) **Nama Program:** Kembalilah pada bagian ini setelah semua bagian dibawah selesai dibicarakan. Nama sebaiknya bersifat positif-motivatif-deskriptif-membangkitkan minat, mengundang, singkat dan mudah diingat.
- 2) **Pernyataan tentang Permasalahan Komunikasi:** Secara singkat jelaskan persoalan/permasalahan apa yang akan di pecahkan (di address) oleh kampanye komunikasi ini.
- 3) **Kelompok audiens utama:** Orang-orang yang menjadi target utama program komunikasi
Karakteristik Demografis: Usia, gender, tempat tinggal secara geografis, pendidikan, suku, agama, faktor ekonomi, bahasa, dsb.
Karakteristik Psikografis: Sikap, nilai, keyakinan, minat, gaya hidup, hobby, dsb.
- 4) **Tujuan Komunikasi: Apakah S.M.A.R.T?**
Spesifik (Specific), Terukur (Measurable), Tepat (Appropriate), Realistis (Realistic)/terikat dengan waktu (Time-bound)?
Perubahan khusus apa yang kita harapkan akan terjadi di kalangan kelompok audiens utama setelah mereka terpapar dengan program komunikasi tsb? (biasanya berbeda dari tujuan program secara keseluruhan).
- 5) **Janji / Manfaat utama:** Manfaat utama apa yang akan menjadi tema pokok pesan tersebut? Alasan utama mengapa seseorang sebaiknya mengubah perilaku mereka. Saya berjanji jika anda mau melakukan

(suatu tindakan yang diharapkan), anda akan mendapat (keuntungan). Fokuskan pada satu manfaat utama - atau sesedikit mungkin manfaat. "Focus demand sacrifice" (fokus memerlukan pengorbanan). Alihkan/pindahkan subtema ke dalam tahap atau elemen komunikasi lainnya.

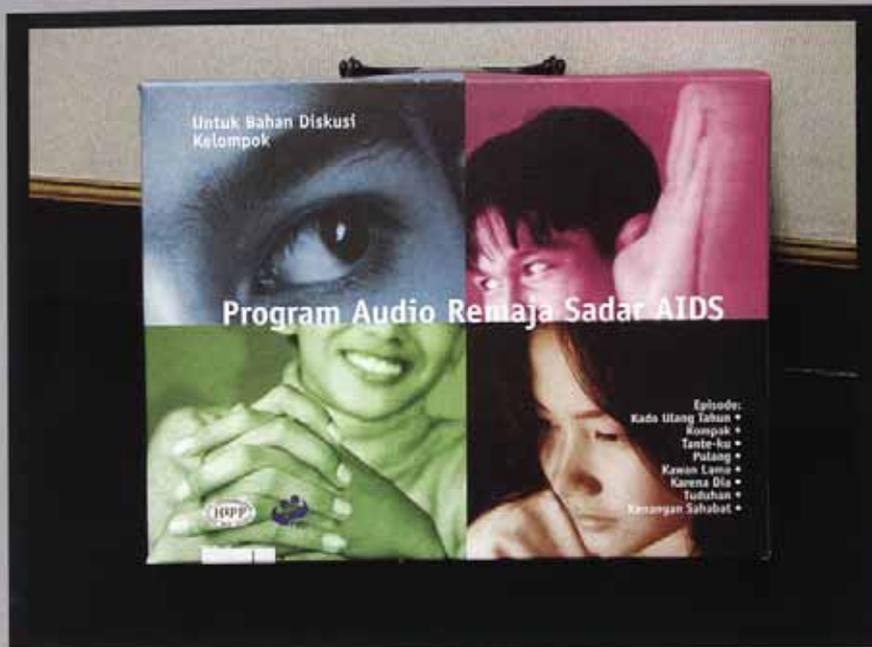
- 6) **Manfaat pendukung:** Anda akan mendapat manfaat seperti yang disampaikan sebelumnya KARENA beberapa alasan berikut ini:
 - Tunjukkan bukti janji/manfaat utama yang dinyatakan sebelumnya dengan mengajukan sebanyak mungkin alasan pendukung yang relevan
 - Sajikan alasan-alasan tsb dengan menggunakan berbagai macam teknik seperti berikut:
 - Fakta-Hasil Penelitian-Pendapat Pakar-Data Statistik
 - Demo (misalnya, perbandingan langsung)
 - Grafis, Ilustrasi, Grafik, Animasi Komputer
 - Kesaksian-dukungan selebriti-Rujukan
 - Jaminan-Jaminan Pemerintah-Tanda persetujuan
 - Atur sesuai dengan tingkat kepentingan dan keadaan.
- 7) **Respon terhadap tindakan yang diharapkan:** Tindakan khusus apa yang kita harapkan akan diambil oleh kelompok audiense utama sebagai respon mereka setelah mendengar/melihat pesan tsb? Tindakan apa yang dianggap realistis (oleh komunikasi ini) untuk dilakukan?

Contoh-contoh topik materi komunikasi lainnya yang belum atau masih sedikit paparnya di kalangan Remaja:

1. **Menunda pernikahan:** Resiko menikah / kehamilan di bawah umur (psikologis dan fisik), Hubungan Seks, Kehamilan Remaja, Kehamilan yg tidak diinginkan, Aborsi.
2. **RTI (reproductive track Infection) remaja:** Gangguan Saluran, reproduksi dan Gangguan Psiko-seksual.
3. **Menstruasi dan kebersihan diri,** dialog ortu dan remaja tentang pubertas.
4. **PMS dan HIV/AIDS untuk remaja:** Penyakit Penular Seksual (PMS), HIV/AIDS, hepatitis C, Narkoba, Penularan, mitos2, pencegahan dan pengobatan
5. **Abstinence/Tak berhubungan seks:** negosiasi "tidak seks" dalam pacaran, kehamilan tak diinginkan, resiko aborsi dll
6. **Keluarga Berencana (apa yang harus diketahui sebelum menikah dan menjadi Ortu?):** usia menikah yang ideal, spacing dan jumlah kelahiran anak yang ideal, Alatz Kontrasepsi, Komunikasi/Negosiasi dengan pasangan.



Contoh-contoh Materi Komunikasi



01



02

>>

Paket 'Program Remaja Sadar AIDS' berisi kaset musik dan buku petunjuk. Merupakan paket diskusi kelompok dengan pendekatan audio. Buku pegangan fasilitator juga disediakan guna memfasilitasi diskusi seputar

masalah pacaran, seksualitas, penyakit menular seksual, HIV/AIDS dll. Dialog dan bahan cerita dikembangkan dengan gaya remaja umum. Biaya relatif mahal namun efektif digunakan untuk jangka panjang.
Produksi: PACT/HAPP

Pesan utama:
Apa yang perlu Diketahui
Seputar PMS dan HIV/AIDS



WHAT IS MASTURBATION

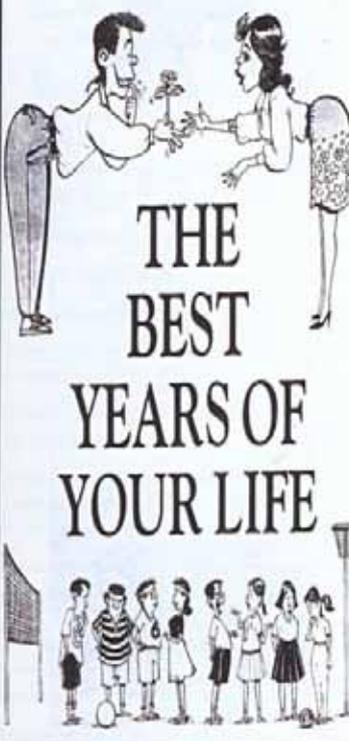
This is a subject that should be discussed openly to remove fears and doubts about it.

Masturbation is gentle rubbing of the sexual organs/penis by hand or other devices to get pleasurable sensation, excitement and orgasm (the height of sexual pleasure).

It is not true that masturbation can cause mental illness, blindness and impotency. Masturbation is a normal part of growing up and nothing we should feel guilty or ashamed about.

However, masturbation becomes harmful if one is obsessed with it. For example a teenager who is insecure, unsure of himself or herself and who thinks he or she is a failure may turn more and more to masturbation for short-lived satisfaction. This is the wrong way to solve problems and in this case, masturbation becomes harmful, and it is best to talk to adults who care — parents, student counsellors.

01



THE BEST YEARS OF YOUR LIFE

02

WHY ARE SOME PARENTS SO DIFFICULT?

There is more to growing up than body changes. We begin to take on more responsibility for our lives and plan our future as fully independent adults. It is sometimes a difficult time for both parents and young people as they get used to the changes.

Parents often worry that their children want independence too soon and children often feel frustrated because they feel that they are not given enough freedom.

It can help to be open and honest with your parents as they want the best for you now as always. Sometimes they may seem to be unreasonable, but remember, they're human, too. Helping you to adjust to the changes is a new experience for them as well.

You cannot expect your parents to treat you as an adult if you try to look things from them like a child.



03

>>

Buku berukuran sedang 'Best Years of Your Life' (Tahun-Tahun terbaik dalam Hidupmu). Menampilkan Pengetahuan dan informasi akurat mengenai topik-topik penting seputar Kesehatan Reproduksi Remaja agar mereka bisa membuat keputusan pribadi yang bertanggungjawab. Desain dan pesan menarik dan positif. Info ditampilkan dalam bentuk cerita yang

**Pesan utama:
Seputar Masturbasi**

mengalir dengan unsur humor yang membuat topik seks menjadi tidak terlalu sensitif. Demikian pula dengan saran-saran yang ditampilkan jauh dari kesan menggurui. Produksi: Persekutuan Persatuan-persatuan Perancangan Keluarga Malaysia (PPPKM).

**Pesan utama:
Bicara dengan Ortu**

express
yourself.



when it comes
to
saying
"NO"
TO
SEX...

sex is not
a game.
LOOK.

You might be young. But you're not **stupid.** You've got the rest of your life in front of you, right? And it's your future—**nobody** else's. So it's up to you to **stand up** and **protect yourself.** You've got what it takes. Use it. **Speak your mind.** And your heart. You **CAN** do it.

When the Pressure Hits,
Have Something to
Say for Yourself:

if someone says

- "Come on, just this once." ▶ "That's exactly what I'm afraid of. I'd rather save myself for someone who will love me for life."
- "What could it hurt?" ▶ "Well, for starters, it could hurt my heart, my mind, my body and my future."
- "Everybody's doing it." ▶ "I guess you don't know everybody, because more than half America's teens are virgins."
- "If you loved me, you'd let me." ▶ "If you loved me, you wouldn't ask."
- "I promise we'll use a condom every time." ▶ "Promises weren't made to be broken. Neither were condoms. But the fact is that it happens to both all too often."
- "No one has to know." ▶ "It's know, and that's one too many people for me."
- "What are you afraid of?" ▶ "AIDS, HPV, gonorrhea, syphilis, chlamydia, herpes and about 20 other STDs."
- "Don't you love me enough to have sex with me?" ▶ "Don't you love me enough to NOT have sex with me?"
- "You're just chicken." ▶ "It takes a lot more guts to hold out than to give in."
- "Don't you want to know what it's like?" ▶ "I do NOT want to know what it's like to get an STD, get pregnant or live with memories I'd rather forget."
- "I'll make a man out of you." ▶ "Being a man has nothing to do with sex."
- "How will you know if the person you're marrying is any good at sex if you don't try it?" ▶ "Are you kidding? It will be new, exciting and special. We'll learn together. Plus, we won't have to worry about nuptial pregnancy, STD infections, comparisons, guilt or memories."
- "Maybe you just don't like girls." ▶ "Maybe I'm smart enough to save sex for my wife."
- "Put out or get out." ▶ "Fine, see ya!"
- "What's wrong with you?" ▶ "No, it's what's right with me. I care about the future. Apparently you don't."
- "If you were real man, you'd do it." ▶ "If you were a real friend, you wouldn't say something like that."

you can say

No Risk Now, No Regret Later. This Is Your Life We're Talking About.

Mind Your Mind

The brain is **POWERFUL.** So do yourself a favor and avoid those situations that keep it from being **in control.**

Alcohol

Drinking impairs your judgement. In fact, most date rape incidents involve alcohol. And unless you're 21 or older, it's against the law for you to consume alcohol.

Drugs

Drugs seriously mess with your mind. Don't even think about messing with them. Not even once—"just to try it." In addition to running the risk of having unwanted sex, you could end up in jail, get addicted to an illegal substance and cause permanent damage to your brain and body.

Exhaustion

When you're tired, it's hard to think straight. So don't put yourself in a situation where you have to make a tough choice late at night.

Emotions

Be aware of what's going through your head. If you just broke up with someone or something bad is going on in your life, watch that you don't try to ease the pain with something that's going to hurt you even more.

Isolation

You're a lot less likely to lose control if you're around others, especially adults. Take the pressure off by double dating, hanging with groups of people and respecting your parents' restrictions.

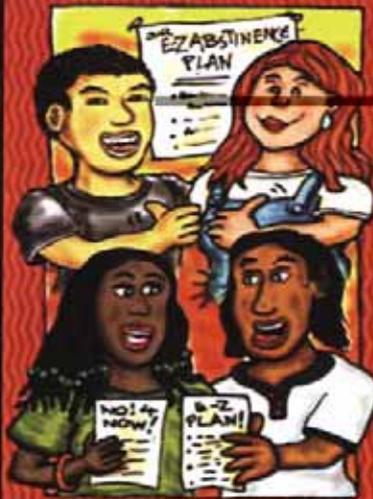
>>

Pamflet: 'Express Yourself When It comes to saying No to Sex' (Ekspresikan Diri Untuk Mengatakan Tidak terhadap Seks). Menunjukkan cara mengatakan 'Tidak' terhadap ajakan hubungan seks serta berisi info tentang resiko dari setiap tindakan yang diambil. Topik yang disajikan

seputar abstinence, tanggung jawab seksual, komunikasi asertif, alkohol, narkoba. Layout cukup menarik, interaktif dan mengikuti trend remaja. Produksi: The Medical Institute for Sexual Health. USA.

Pesan utama:
Say No to Sex

Teens and Abstinence



Deciding to Wait!

1. Abstinence Is Choosing Not to Have Sex for Now!



By now you've probably been drilled on all the bad things about having sex.

But, do you know all the good stuff about not having sex?

Here's why...



IT'S SMART TO WAIT!

Not having sex for now can make your life easier.

2. What You Get if You Wait

• **Time to think.** Abstinence gives you space to learn about relationships, trust and how you really feel about having sex.



• **More friends.** You'll be surprised how much easier it is to make friends and form relationships when there's no sex to get in the way.



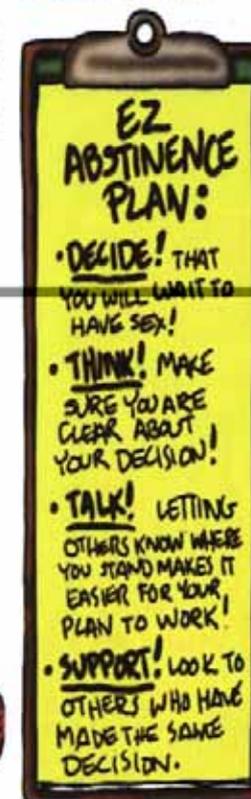
• **Fewer stress-outs.** You don't have to worry about babies, STD and HIV, or hassles caused by having sex.

• **More confidence.** You'll be more sure about yourself when you prove you can make a tough decision work.



It all adds up to a stronger, surer you—especially when you make an abstinence plan.

3. Make a Plan



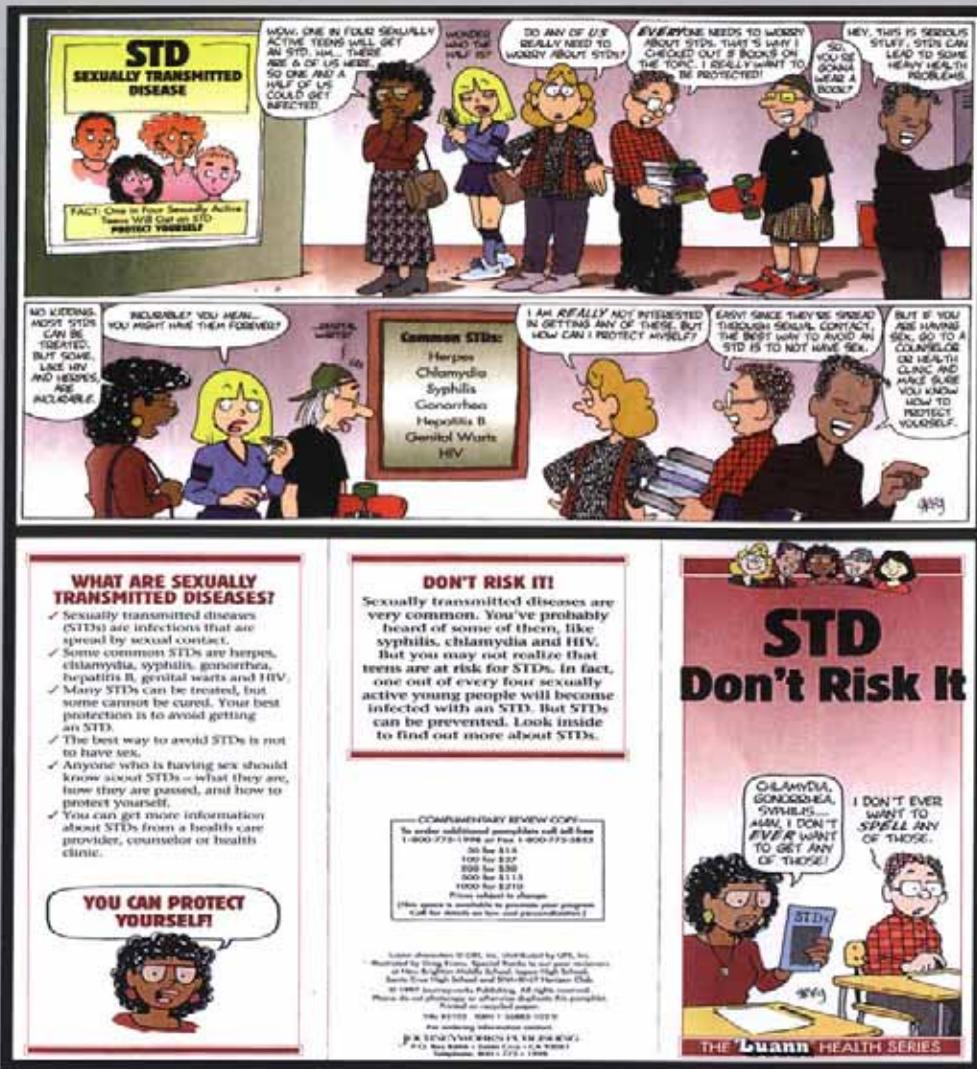
01

>>

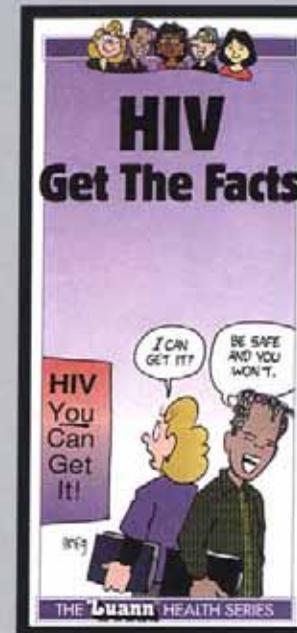
Pamflet 'Teens and Abstinence. Deciding to Wait' (Remaja Menunda Seks. Memutuskan untuk Menunggu). Menawarkan manfaat emosional dan sosial jika remaja memutuskan untuk menunda hubungan seks; serta

cara-cara untuk membuat rencana mempertahankan keputusan tersebut. Informasi singkat tapi praktis didukung oleh gambar yang penuh humor, semangat dan keseimbangan jender. Produksi: ETR Associates.USA.

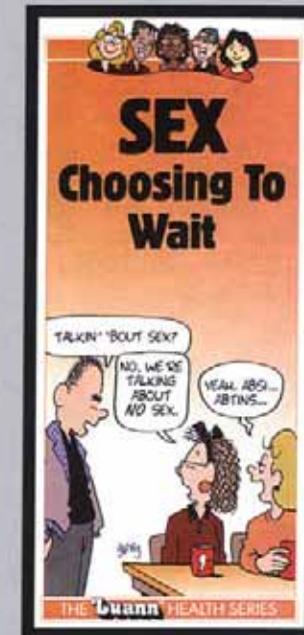
Pesan utama:
"Remaja dan Menunda Hubungan Seks"



01



03



04

02

>>

Judul: *STDs Don't risk it* (PMS, Jangan ambil risiko)
 Merupakan seri dari pamflet sejenis sebelumnya (*HIV-Get The Facts*, *SEX-Choosing to Wait*) namun dengan tujuan mengajak remaja untuk berbicara dengan konselor PMS. Format yang sama digunakan untuk topik berlainan

dalam bentuk komik dengan pendekatan humoris, bersemangat serta menampilkan gaya remaja sehari-hari. Pesan-pesan disampaikan dengan gaya bicara (slang) remaja namun jauh dari kesan menggurui
 Produksi: The Luann Health Series. USA.

Pesan utama:
 Seputar HIV/AIDS dan PMS



01

>>

Kartu Nama 'Hallo MCR – Mitra Citra Remaja'. Mempromosikan pelayanan Youth Center (MCR) sekaligus mengajak remaja untuk konseling. Ide yang sangat kreatif dan efektif karena melebarkan fungsi kartu nama yang akan membuat remaja cenderung menyimpannya. Produksi: MCR-Bandung.

Pesan utama:
 Promosi Pelayanan

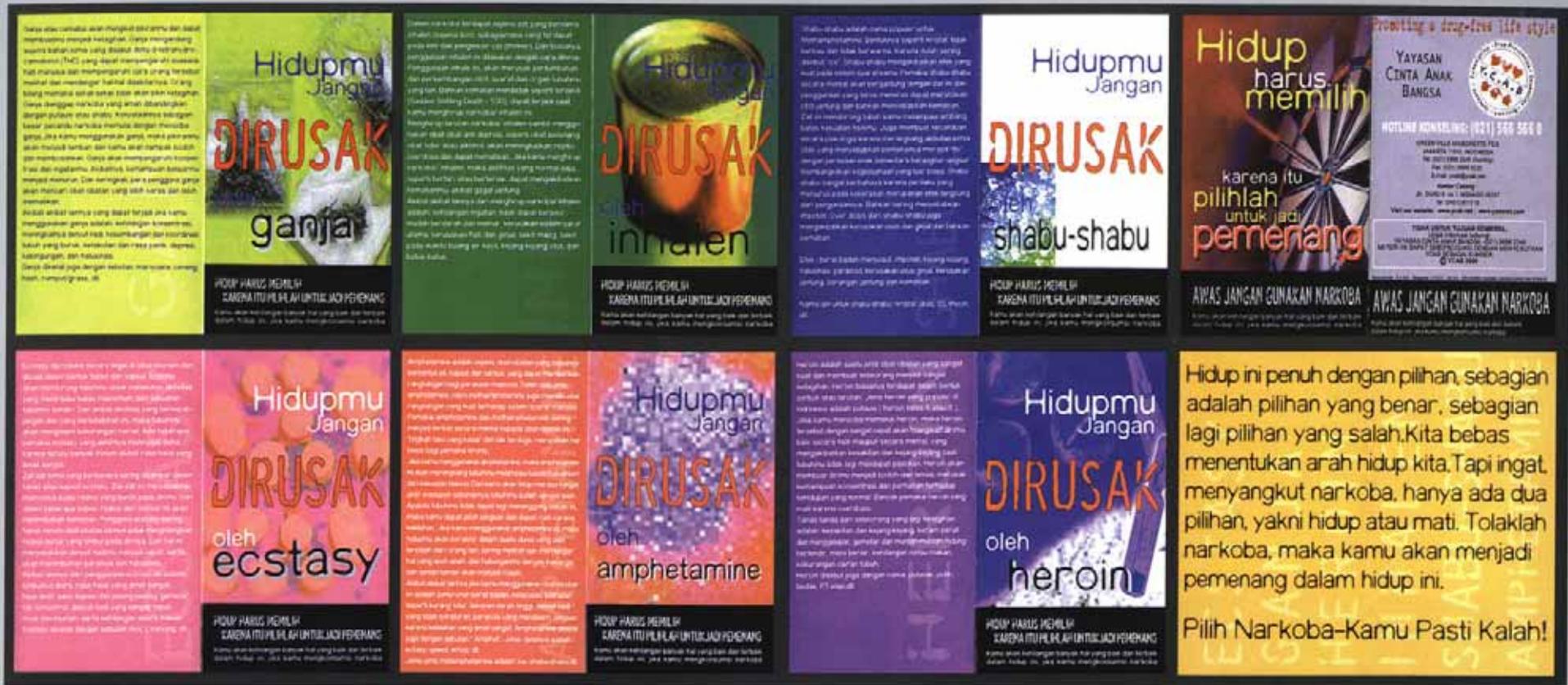


02

>>

Buku kecil : 'Hati-hati PMS'. Pencegahan diri dari PMS. Mendemonstrasikan cara memakai kondom yg benar. Pesan yang disampaikan sangat informatif tapi tidak ditujukan untuk remaja 'main stream'. Lebih tepat untuk remaja berperilaku resiko tinggi. Produksi HIV/ AIDS Prevention Project - HAPP.

Pesan utama:
 Penyakit Menular Seksual



01

>>

Pamflet 'Hidupmu Jangan Dirusak'. Pesan utamanya adalah ajakan untuk menolak Narkoba dengan melakukan keputusan yang bertanggung jawab. Desain menarik dan menggugah emosi. Informasi yang ditampilkan sangat

padat namun tidak menawarkan solusi/cara perubahan perilaku. Dapat dipilah-pilah berdasarkan kelompok sasaran yang lebih spesifik. Produksi: Yayasan Cinta Anak Bangsa-YCAB.

**Pesan utama:
Serba Serbi Narkoba**

Just trying it once ?



or a lifetime Bondage?



01

**Inhalant Abuse...
It's a cheap thrill
but it can kill.**

Just trying it once? It could lead to a lifetime bondage

- Inhalant abuse, commonly known as glue sniffing, is extremely dangerous.



It can cause "Sudden Sniffing Death" (SSD) which can strike a first time abuser or anytime the abuser sniffs.

- Inhalants cause changes in many body functions and can damage the brain, liver and kidneys and lead to bone marrow problems.

5

You won't want to be a zombie.

02

**Get high on life -
not on drugs**



- The trick is finding out which activities are right for you.
- Choosing the activities that interest you can help you to:
 - become more independent;
 - develop your own personality;
 - learn skills to make decisions, cope with stress, solve problems and communicate with others;
 - attain a sense of achievement; and
 - make life more interesting and exciting.

Why not take up sports, games or go on camping trips?

6

Drugs are not cool.

Just trying it once? It could lead to a lifetime bondage

03

>>

Judul: *Just trying it once? or a lifetime bondage?* (Hanya sekali mencoba atau tergantung seumur hidup?). Tujuan pesan adalah menolak tawaran Narkoba, mengklarifikasi mitos seputar Narkoba dan mengajak hidup tanpa Narkoba. Penggunaan desain dua-warna yang sangat menarik & kreatif

sehingga bisa menekan ongkos produksi. Persoalan mengerikan ditampilkan lewat humor dan tidak menggurui. Contoh kreatif dalam menawarkan solusi persoalan yang realistis untuk audiens. Produksi: Yayasan Cinta Anak Bangsa-YCAB.

**Pesan utama:
Narkoba**

08

Sobat-sobit... Mau tahu tentang HIV/AIDS?

HIV/AIDS?



Bagaimana cara kitorang mencegah AIDS?

Merjaga diri agar terhindar dari AIDS dan berperilaku sehat yang bertanggung jawab seperti:

1. Berani berkata "TIDAK" untuk ajakan berisiko, seperti:
 - > berhubungan seks di luar nikah;
 - > narkoba dan obat lerajang; serta
 - > minuman keras macam sajuwer, dobo, bi, whiskey dll. yang bisa bikin mata/keter.
2. Jangan pakai jarum suntik, tato dan tindik yang su bekas pake orang lain.
3. Dong yang su terinfeksi HIV/AIDS tara boleh jadi donor darah supaya tara memarkan ke orang lain.

Kalo kitorang mau cari informasi lebih lanjut, hubungi siapa...

KITRA REMAJA CENDRAWASIH PERE DAERAH IRIGAN JAYA
 Jalan Raya Akepara No.55, Kall Anai, Kotaraja 99225
 Telp. 5821415

path Jayapura
 Perumahan Grand Permai, Blok A No.5, Kotaraja 99225
 Telp. 584091

Dikembangkan oleh PKBI daerah Irian Jaya dan path Indonesia dengan dukungan dana dari USAID

HIV/AIDS TARA MENULAR MELALUI



Bergaul alias berlama dengan orang yang terinfeksi HIV

Makan bersama orang yang terinfeksi HIV

Berkah atau berbisik

Tinggal bersama dengan orang yang terinfeksi HIV

Berbagian nyamuk

Penggunaan bersama WC/mamar mandi umum

Olahraga bersama orang yang terinfeksi HIV

Yang dong makuud dengan AIDS itu apa ka...?

AIDS adalah kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus yang dinamakan HIV (Human Immuno Deficiency Virus), virus tibat penyakit yang bisa merusak kekebalan tubuh manusia. Sistem kekebalan tubuh ini tidak lagi dapat melindungi tubuh terhadap penyakit, karena telah dirusak oleh HIV, sehingga serangan penyakit yang tidak berbahaya dapat menyebabkan seseorang sakit dan meninggal dunia.

Apa hubungan AIDS dan perilaku?

Sebagian besar kasus penularan HIV melalui penularan seksual (80%), dan narkoba (10%), selebihnya melalui jarum suntik dan ibu hamil kepada janinnya. Jadi bila kitorang berperilaku sehat dan bertanggung jawab, kitorang bisa terhindar dari HIV/AIDS.

Kitorang yang remaja bisa tertular HIV/AIDS ka...tarada?

Bo pasti bisa ta...? Karena HIV/AIDS bisa menyerang siapa saja, anak-anak, remaja maupun orang tua. Dong yang suka coba-coba terutama seks, narkoba, bikin tato, lobang telinga dan mabuk-mabukan dapat menjadi korban HIV/AIDS!

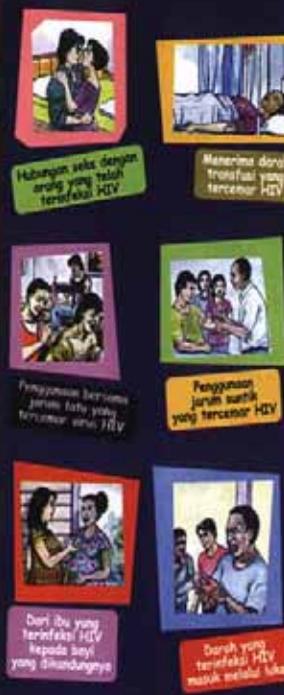
Kenapa ee...dong yang suka tato, bikin lobang telinga dan pecandu narkoba dapat terserang HIV/AIDS?

Karena dong sering baku pake jarum secara bergantian! Sehingga kalo ada yang darahnya mengandung HIV akan menularkan virus itu ke dia pu lerman.

HIV/AIDS menular melalui apa ka...?

HIV hidunya terutama di darah dan cairan kelamin. Kalau darah atau cairan kelamin orang yang sudah kena HIV masuk ke tubuh kitorang, kitorang tertular! (lihat gambar).

HIV/AIDS MENULAR MELALUI APA KA...?



Hubungan seks dengan orang yang telah terinfeksi HIV

Menyentuh darah transfusi yang terinfeksi HIV

Penggunaan bersama jarum tato yang terinfeksi virus HIV

Penggunaan jarum suntik yang terinfeksi HIV

Darah ibu yang terinfeksi HIV kepada bayi yang dikandungnya

Darah yang terinfeksi HIV masuk melalui luka

Bagaimana Kitorang tahu seseorang mengidap HIV?

Dengan cara pemeriksaan darah ke rumah sakit yang pu tes darah HIV. Dong yang merasa diri sehat, dari luar tubuh kelihatan sehat, mungkin saja dong su terinfeksi HIV dan dapat menularkan pada orang lain!

Kenapa yang kena HIV di Indonesia terutama kenaka 15-29 tahun?

Gejala AIDS itu seperti apa ka...?

- > Merasa lelah terus;
- > Sering demam, panas lebih dari 38° disertai keringat pada malam hari tanpa sebab yang jelas;
- > Berat badan turun secara drastis, lebih dari 10% sebulan;
- > Sesak napas dari batuk kering berkepanjangan;
- > Diare/mencret lebih dari satu bulan;
- > Pembesaran kelenjar (di leher, ketiak, lipatan paha);
- > Bercak putih atau selarawan di mulut; dan
- > Bercak merah kebiruan pada kulit atau bawah kulit di dalam mulut atau hidung.

Kenapa ee...remaja berisiko tertular HIV/AIDS?

Karena masa remaja merupakan masa yang penuh dengan perubahan fisik dan kejiwaan. Selain itu juga timbulnya keinginan untuk mencoba berbagai hal. Perubahan sosial dan psikologi yang cepat juga menyebabkan remaja dihadapkan pada berbagai pilihan perilaku, dimana perilaku yang tidak sehat akan memudahkan remaja terinfeksi HIV/AIDS.

>>

Pamflet khas Papua berjudul: Sobat-Sobit... Mau tahu tentang HIV/AIDS? Mengajak melakukan perilaku bertanggung jawab secara seksual dan menawarkan cara-cara mencegah HIV/AIDS. Desain dan gambar yang cukup menarik dengan gaya lokal.

Memberi saran dan contoh solusi realistis dalam gaya tanya jawab yang akrab seperti percakapan sehari-hari antar teman. Produksi: PKBI Papua & PATH.

**Pesan utama:
Info Dasar Tentang HIV/AIDS**



01



02

>>

Stiker Anti AIDS. Menghimbau remaja untuk menunda hubungan seks, namun tanpa menawarkan manfaat yang realistis baik melalui visual ataupun teks yang ditampilkan. Stiker bisa menjadi efektif jika berfungsi sebagai pengingat (*reminder*) dari suatu program kampanye yang lebih luas. Produksi: Yasanto/PATH

**Pesan utama:
Menunda Hubungan Seks
untuk Mencegah HIV/AIDS**

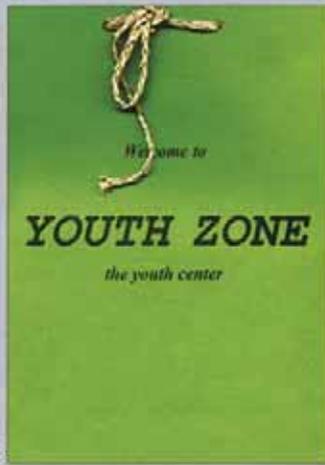
>>

Promotion material. Kipas "ABC Prevention" A=Abstinence (tidak melakukan hubungan seks) B= Be Faithful (Setia pada satu pasangan) C= Condoms (Pakailah kondom) Pesan singkat, jelas efektif. Contoh kerjasama efektif/sponsorship dengan perusahaan kondom merk TRUST (Percaya/Andalan). Produksi: Perusahaan kondom TRUST, USA.

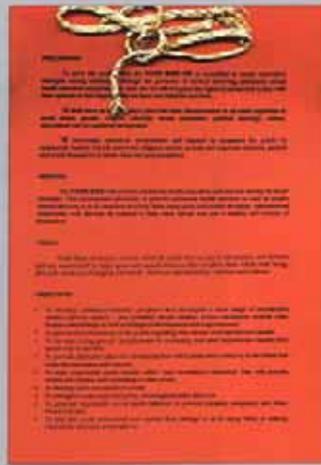
**Pesan utama:
Materi Promosi Tentang Kondom**



01



02



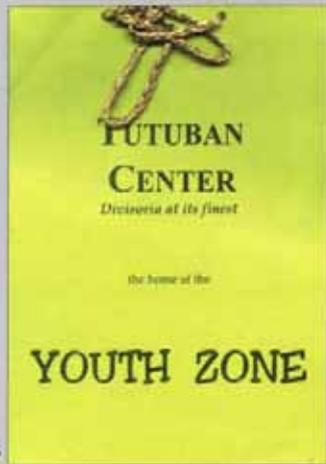
03



04



05



06



07



08



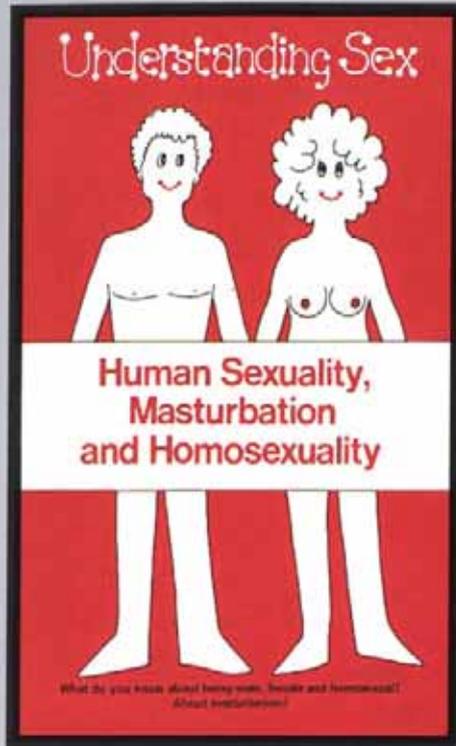
09

>>

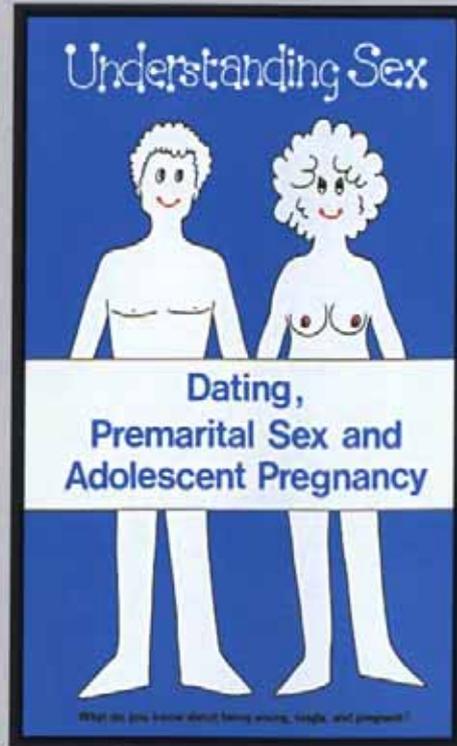
Brosur dalam bentuk binder kreatif. "Youth Zone" (Zona Remaja) secara kreatif menggunakan sampul cover tika dan tali untuk mengikat lembaran informasi yang berwarna-warni. Berisi informasi yang mengajak remaja

untuk bergabung dengan Youth Zone dan mengikuti semua aktifitasnya. Produksi: Youth Zone.

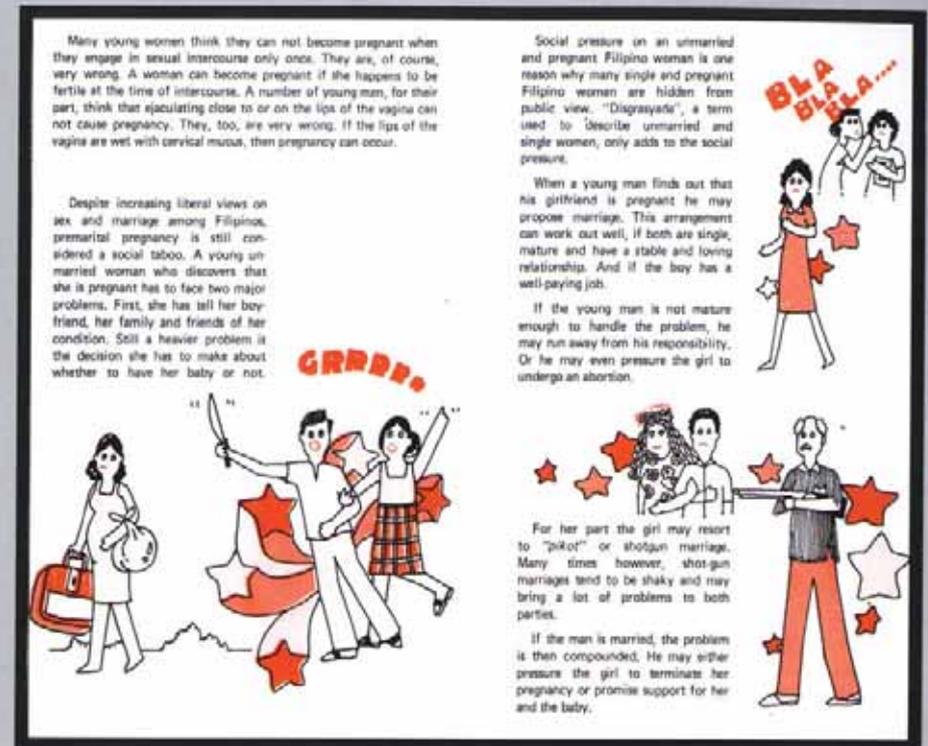
Pesan utama:
Materi Promosi Youth Center



01



02



03

>>

Seri brosur "Understanding Sex" (Memahami Seks). Tujuan: menerangkan isu seputar hubungan seks termasuk konsekuensinya. Penggunaan gambar dan adegan yang sangat menarik dan komunikatif yang mendukung informasi yang disajikan. Topik cukup unik dan spesifik (jarang diproduksi).

Sementara informasi diberikan lewat kasus-kasus yang biasa dihadapi remaja. Contoh baik dari penggunaan dua warna yang menarik. Produksi: The Philippines.

Pesan utama:
Info tentang Hubungan dan Orientasi Seks serta Tabu

If the time is good, take a deep breath and go to it. Getting started is the hardest part. It will probably get easier as you go on.

When talking with your parent/s be prepared to listen.



If you want them to listen to you, you must show that you are prepared to listen to them.

— don't interrupt
— don't have a ready answer or argument for everything they say. It doesn't help when you say "yes but" all the time

○ let them know when you agree with them
○ try and make sure that everyone has an equal say

Be honest about what you think and feel

"I feel worried about...."

"I'm not sure about...."

Allow for the fact that you and your parent/s may have strong feelings about what you are talking about. You all may need time to think before you talk about it again.



SUMMARY:

When you begin

- Say how you feel
- State the situation
- Ask for what you want

You may want to show this sheet to your parents. They may be interested in what's in it.

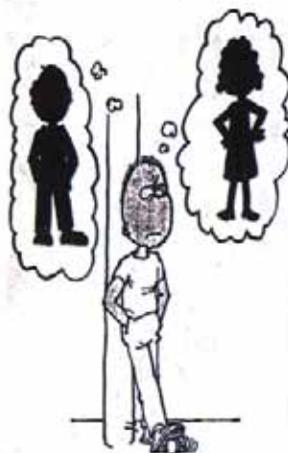
PL-NEZ-11



new zealand family planning association

From Deciding and Choosing
Family Planning Education Unit,
214 Karangahape Road, Auckland.

TALKING WITH YOUR PARENTS



You may want to talk with your mother or father about certain things but find it hard to do.

You may be thinking:

I'm doing really badly at school but I can't tell Mum. She'll have a wobbly

I'M SCARED TO ASK MUM AND DAD IF I CAN GO AWAY THIS WEEKEND

I WONDER IF I WAS THE REASON MUM AND DAD BROKE UP? I KNOW THEY USED TO FIGHT ABOUT ME

IF I'D LIKE TO KNOW WHY MY PARENTS THINK IT'S WRONG TO BE HOMOSEXUAL

I WONDER IF DAD KNOWS SESAN AND I ARE HAVING SEX?

Sometimes when you try to talk to your parents things work out really well. But sometimes they don't.

When it's hard to talk about something, you may go about it in the wrong way.

☞ You might try to act cool.

School's slack the teachers are jerks and the rest of the kids are pretty dumb

I'M DOING REALLY BADLY AT SCHOOL

STOP MESSING. YOU KNOW YOU'VE GOT TO STAY AT SCHOOL ANOTHER YEAR, SO JUST SHUT UP AND DO A BIT OF HOMEWORK FOR A CHANGE

☞ You might try to act aggressive.

YOU AND RAKEL WANT ME TO GO AWAY WITH THEM THIS WEEKEND BUT I KNOW YOU WANT TO ME IT'S NOT RIGHT YOU'RE BOTH ASKING ME

YOU'RE QUITE RIGHT THE WAY YOU'RE ACTING AT THE MOMENT YOU SHOULD BE ALLOWED ANYTHING

But there are things you can do and say which make things easier. It helps if you're up/straight about what you really want.

Say how you feel: "I feel really unhappy about it".

State the situation: "I'm doing really badly at school".

Ask for what you want: "I'd like to talk about it with you".

Making it easier for everyone
Before you begin the conversation practice what you are going to say.
You could try it out by talking to yourself in a mirror.
You could try it out with a friend.

Pick a good time and place to begin the discussion:
✓ when neither you nor your parent/s are in a hurry
✓ when there will be no interruptions
✓ when your parent/s are feeling relaxed
✓ when both you and your parent/s are feeling good about each other.

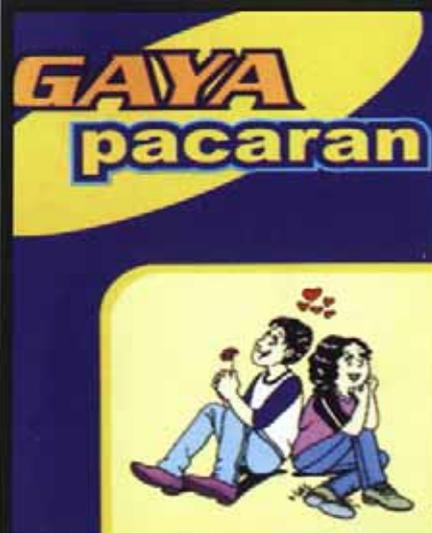
DAD, I NEED FIFTEEN MINUTES WITH YOU TO TALK ABOUT SOMETHING IMPORTANT TO ME.

>>>

Buku kecil: 'Talking with Your Parents' (Berbicara dengan Orang Tuamu)
Tujuan: mendorong komunikasi antar remaja dan orang tuanya untuk masalah yang sulit. Memuat informasi tentang gaya dan cara memulai

percakapan serta konsekuensi yang mungkin dihadapi. Sangat menarik dengan gaya komik dan murah karena bisa diperbanyak lewat fotokopi. Produksi: New Zealand Family Planning Association.

Pesan utama:
Berbicara dengan Ortu "gaya dan cara"



Hush capek lagi ya... Kalo capek, penyegaran dulu deh. Nyapu sek, loncat-loncat, push up...nah is, tambah capek kan...!

Masak cuman segitu aja faktor eksternalnya?

Oke, sebenarnya masih banyak faktor eksternal lain yang bisa mempengaruhi perilaku seksual yang dilakukan, kayak misalnya media massa, norma masyarakat, budaya dan lain-lain.

Yang jelas faktor-faktor eksternal tersebut, bareng faktor internal yang udah dikuliti (dikupas, gitu) tadi, punya andil dalam mempengaruhi perilaku seks kita. Begitu...

Trus gimana ya biar pacaran? aman sentosa selamanya?

Bisa aja sih. Kan kita pasti punya prinsip, punya belatah gitu, yang bisa dipake buat pagar biar nggak terjadi hal-hal yang nggak diinginkan. Soalnya kenapa? Kalo kita punya prinsip, itulah tanda kita punya tujuan yang jelas, punya pendirian sendiri, nggak cuman ikut-ikutan. Lagian pacaran kan baru tahap pendirian, belum tentu jadi seumur hidup. Sayang kan kalo malah nyesel gara-gara melakukan sesuatu yang nggak sesuai hati nurani.

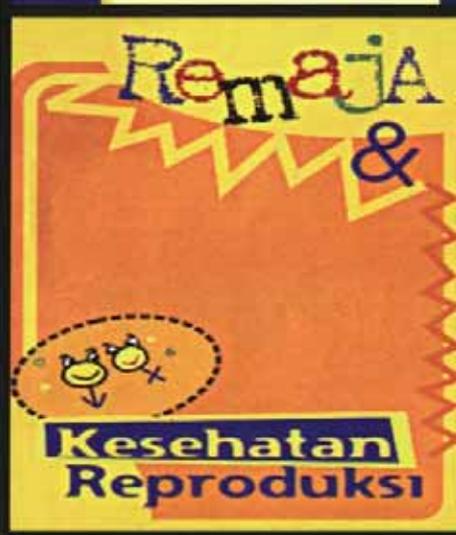


Selain itu kita nggak bisa dong mengabaikan nilai-nilai yang ada di sekitar kita. Bedakunya, kalaupun muni, kita menghargai dan menghormati prinsip yang dipegang oleh orang tua. Karena bukan nggak mungkin antara kita dan orang tua ada perbedaan prinsip, beda batak, lahing apa yang boleh dan apa yang nggak boleh dilakukan dalam pacaran.

Trus, apa sih yang musti dilakukan biar nggak ada yang maraka ngi kandas batunya. Nah, santai aja, ada taktiknya kok.

taktiknya adalah negosiasi

Negosiasi adalah proses tawar-menawar antara kita dengan pacar dalam posisi yang setara. Bedanya artinya, setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berpendapat dan membuat keputusan. Kalo ada yang merasa terpaksa atau nggak enak ah, waduh itu berarti negosiasi nggak setara. Untuk contohnya deh, kita kudu sadar bahwa cowok dan cewek punya hak yang sama untuk ngomong terbuka. Bedakunya, kedua belah pihak saling tau apa keinginan maupun prinsip (nilai-nilai) pasangannya. Syukur-syukur, kemudian bisa membuat kesepakatan bersama. Idealnya, komunikasi seperti ini dimulai sedini mungkin. Eh, karena udah berlanjut bawahi ngomongan komunikasi, nggak ada salahnya basa yang ini nih:



slap untuk dihilasin. Jadi, ketahanan terjadi cukup dengan satu sperma (di antara ratusan juta) yang berhasil membuahi sel telur cewek yang sudah matang (di cewek sedang masa subur).

Bisa nggak kehamilan dicegah?

Bisa banget. Untuk mencegah kehamilan, ada yang namanya alat kontrasepsi (alkon). Gunanya untuk mencegah terjadinya pembuahan (penggunaannya kudu bener, sebab salah-salah bisa menimbulkan masalah kesehatan. Karena itu gunakan alkon dengan konsultasi ahli medis).

Trus, tentang alkon

Pada dasarnya ada 5 macam metode kontrasepsi, yaitu:

1. Kontrasepsi dalam rahim

menggunakan Intra Uterine Device (IUD), yaitu alat yang dimasukkan ke dalam rahim untuk melumpuhkan sperma. Alkon yang termasuk jenis ini misalnya spiral, Cooper T.

2. Kontrasepsi hormonal

yang mempengaruhi hormon agar tubuh tidak siap menerima pembuahan. Contoh alkonnya pil KB, suntikan KB, suntik KB.

3. Kontrasepsi menap

yang membuat wanita tidak bisa hamil dan pria tidak bisa menghamil sama sekali. Buat pria disebut vasektomi, buat wanita disebut tubektomi. Caranya dengan merekat atau memotong saluran telur atau saluran sperma. Ini sangat berguna untuk pasangan yang sudah cukup anak.

4. Kontrasepsi sederhana

Misalnya dengan kondom atau tsu KB. Sangat menimbulkan ketahi-hati dalam pernikahan karena resiko kegagalannya bisa menjadi tinggi bila caranya tidak tepat.



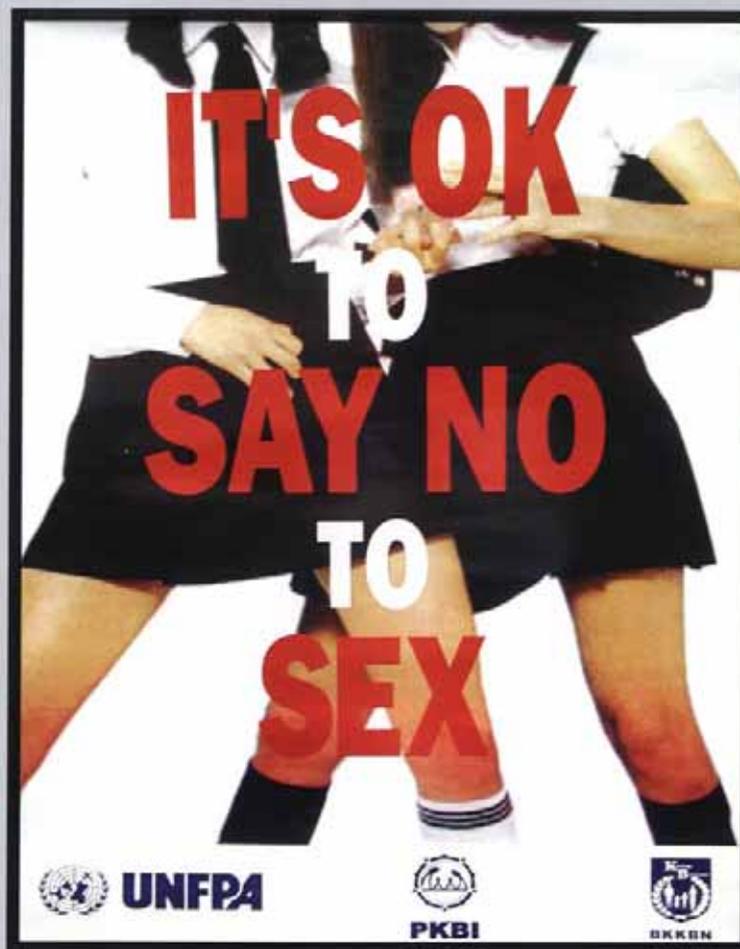
>>

Buku kecil berjudul:

- 1) 'Gaya Pacaran'. Selain mengajak melakukan negosiasi pacaran sehat, juga memuat informasi tentang batasan dan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan ketika berpacaran.
- 2) 'Remaja dan Kesehatan Reproduksi'. Tujuan: menjelaskan jenis-jenis kontrasepsi dengan sederhana dan menggunakan gaya bahasa remaja.

Kedua buku memiliki desain menarik dan memberi saran jalan keluar yang realistis tanpa mencermahahi. Informasi cukup padat dan dituturkan dalam gaya bercerita/bertutur. Produksi: Lentera SAHAJA – PKBI Yogyakarta.

Pesan utama:
Info Umum tentang Kesehatan Reproduksi Remaja



01

>>

Poster: *'It's OK to Say No to Sex'* (Ok untuk Mengatakan Tidak terhadap Ajakan Seks.) Visual terang, bergaya remaja kosmopolitan, menawarkan *'life style'* modern sehingga menarik perhatian remaja. Pesan utama sangat kuat, singkat dan jelas. Merupakan bagian dari kampanye materi KIE yang

lebih besar yang di desain secara nasional. Hanya bersifat mempromosikan menolak ajakan seks tanpa tambahan keterangan mengenai alamat untuk mencari informasi lebih lanjut. Penempatan logo cukup menonjol dan tidak terlihat *'relevansi'*nya dengan pesan. Produksi: PKBI – UNFPA & BKKBN.



>>

Poster "Jadi Ortu??? Kamu Siap Nggak?! Mencegah terjadinya kehamilan dini dengan mengajak remaja merasakan menjadi orang tua muda dan membayangkan konsekuensinya. Visual dibuat menarik dan lucu sehingga persoalan serius tidak terlihat menakutkan. Gambar sesuai budaya dan

konteks remaja. Keseimbangan proporsi antara visual dan teks cukup baik. Pencantuman alamat untuk mencari informasi lebih lanjut sangat baik sehingga poster bisa berfungsi lebih sebagai bahan promosi. Produksi: SAHAJA PKBI – Yogyakarta.



01



02

>>

01) Modul "Membantu Remaja Memahami Dirinya" menguraikan secara rinci aspek-aspek biologis, sosial dan budaya yang mempengaruhi kesehatan reproduksi seorang remaja. Digunakan oleh pengelola program remaja dan petugas lapangan BKKBN. Produksi: BKKBN.

02) Komik "Gaya Sehat Remaja" seri informasi KRR. Terkesan *patronize* atau menggurui dengan teks yang relatif padat. Kategorisasi dan struktur penyampaian topik/pesan utama masih bisa diperbaiki dengan lebih mengacu pada situasi sehari-hari remaja (baik perkotaan atau desa). Produksi: BKKBN.

Pesan utama:
Info Umum Tentang Kesehatan
Reproduksi Remaja



>>

Contoh-contoh lain penggunaan merchandise sebagai bahan KIE. Pesan yang ditampilkan hanya pesan utama secara singkat tapi tetap mengajak perubahan perilaku misalnya:

- Kalender: You are in charge of your body. You can stay safe in 1997.

(Kamu bertanggung jawab atas tubuhmu. Tetaplah aman terhadap AIDS di tahun 1997)

- T-shirt: Have self control. Value your body. Respect Yourself. (Kendalikan diri. Hargai tubuhmu. Hargai dirimu)

Contoh aplikasi pesan pada merchandise